

**UPAYA MENINGKATKAN MAHĀRAH AL- KALĀM DALAM  
PEMBELAJARAN DEBAT BAHASA ARAB  
MELALUI BUKU *TIPS DAN TRIK MENJADI SEORANG DEBATER*  
TERHADAP ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)  
“ITTAQO” UIN SALATIGA TAHUN 2022**



**Oleh : Chalvia Farra Jihan**

**NIM : 20204021018**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3411/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN MAHRAH AL-KALIM DALAM PEMBELAJARAN DEBAT BAHASA ARAB MELALUI BUKU TIPS DAN TRIK MENJADI DEBATER TERHADAP ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) ITTAQO UIN SALATIGA TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHALVIA FARRA JIHAN, S. Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204021018  
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 63a15a45acb03



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63a1551b2f50d



Penguji II

Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 63a16db4c86fb



Yogyakarta, 14 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a178e93177e

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koneksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**UPAYA MENINGKATKAN MAHĀRAH AL-KALĀM DALAM PEMBELAJARAN DEBAT BAHASA ARAB MELALUI BUKU *TIPS DAN TRIK MENJADI SEORANG DEBATER* TERHADAP ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) ITTAQO UIN SALATIGA TAHUN 2022**

Yang ditulis oleh :

Nama : Chalvia Farra Jihan, S.Pd.

NIM : 20204021018

Jenjang : Magister (S2)

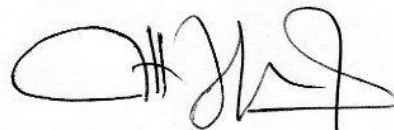
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wa 'alaikumussalam wr. wb.*

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Pembimbing



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.

NIP : 19820315201101 1011

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chalvia Farra Jihan, S.Pd.

NIM. : 20204021018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta 5 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Chalvia Farra Jihan, S.Pd.  
NIM. : 20204021018

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chalvia Farra Jihan, S.Pd.

NIM. : 20204021018

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Chalvia Farra Jihan, S.Pd.

NIM. : 20204021018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chalvia Farra Jihan, S.Pd.

NIM : 20204021018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buatt untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 5 Desember 2022



Chalvia Farra Jihan, S.Pd.

NIM. 20204021018

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orang tua

Pendamping hidup

ITTAQO UIN Salatiga

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

من هدى القرآن الكريم

أعوذ بالله من الشيطان الرجيم



إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

(سورة الإسراء : ٧)



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	fathah	ditulis	<i>a</i>
---ِ---	kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	fathah	ditulis	<i>fa’ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	<i>yaḡhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya’ mati	ditulis	<i>ī</i>

كريم	ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya'mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis engan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Samsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الْمَلِكِ الْخَلَّاقِ، الْوَلِيِّ فَلَا وَبِيٍّ مِنْ دُونِهِ وَلَا وَاقٍ، الْعَنِيِّ الَّذِي لَا تَغِيظُ خَزَائِنُهُ  
مَعَ كَثْرَةِ الْأَنْفَاقِ، الْمُحِيطِ عِلْمُهُ بِجَمِيعِ الْخَلَائِقِ فِي جَمِيعِ الْأَفَاقِ، فَسُبْحَانَهُ وَتَعَالَى مِنْ إِلَهٍ  
عَلَى عَشِيهِ اسْتَوَاقٌ وَ عَلَى مُلْقِيهِ اخْتَوَاقٌ فَلَا مُنَازِعَ وَ لَهُ مُشَاقٌ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَخَدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ. لَا ضِدَّ وَلَا نِدَّ وَلَا مُنَازِعَةَ وَلَا مُشَاقٌ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَ رَسُولُهُ  
وَخَلِيلُهُ، أَشْرَفَ الْخَلْقِ عَلَى الْإِطْلَاقِ إِلَى يَوْمِ التَّلَاقِ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Upaya Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* dalam Pembelajaran Debat Bahasa Arab melalui Buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* terhadap Anggota UKM ITTAQO UIN Salatiga tahun 2022”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW.

Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud jika bukan karena dukungan dan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing

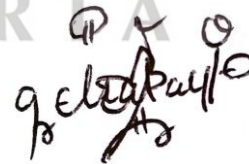
yang telah mengarahkan, membimbing, dan meluangkan banyak waktu untuk penyusunan tesis ini dengan sangat baik.

4. Muhammad Zamzun, S.H.I. selaku ayah penulis, Almh. Tri Widyaningsih selaku ibu penulis, Siti Roviyatni A.Md., dan Siti Nurhamidah, A.Md., selaku bibi penulis, Kasno selaku kakek dan Siti Mulyani selaku nenek penulis yang tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
5. Faiz Abdullah Salam, S.E. yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, dan segala bantuan kepada penulis.
6. Hamidatul Ummah, S.Pd. dan Syaikha Dziyaulhaq Zein, S.Pd. selaku sahabat yang senantiasa menemani dan membantu penulis dengan suka cita.
7. Muhammad S.Pd. selaku teman yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dikemudian hari. Peneliti berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya, sehingga dapat menjadi amal baik bagi peneliti. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Penulis



Chalvia Farra Jihan, S.Pd.

NIM : 20204021018

## ABSTRAK

**Chalvia Farra Jihan, 2020**, Upaya Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* dalam Pembelajaran Debat Bahasa Arab melalui Buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* terhadap Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga Tahun 2022. **Tesis : Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2022.**

Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.

“ITTAQO” memiliki klub debat bahasa Arab yang mana klub tersebut menjadi wadah bagi para mahasiswa UIN Salatiga yang tertarik untuk mengembangkan *mahārah al-kalām* melalui pelatihan dan pembelajaran debat bahasa Arab. Klub debat ini bernama “ADILLAH”, atau *A’dhou Nadhil Jidal bi Jami’ah Salatija Al-Islamiyah Al-Hukumiyah* yang masih berada dibawah naungan UKM “ITTAQO”. Segala jenis persiapan, pembelajaran dan pelatihan debat bahasa Arab dilakukan dalam klub ini, meliputi teori dan praktek. Namun dalam pembelajaran debat bahasa Arab yang telah berlangsung sampai saat ini, pelatih debat masih menemukan beberapa keterhambatan dalam kelancaran peningkatan berbahasa Arab, salah satunya adalah gaya bahasa para debater atau sering dikenal sebagai *uslub*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui desain pengembangan, implementasi, dan efektifitas buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran debat bahasa Arab terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga tahun 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Produk yang dihasilkan berupa buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*. Buku tersebut terdiri dari empat bab, yang mana setiap babnya menjelaskan mengenai materi-materi debat tertentu. (2) Implementasi buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* dengan menginstruksikan kepada para anggota debater untuk mempelajari materi yang terkandung dalam buku tersebut, sehingga materi debat yang telah dipelajari dapat digunakan ketika pembelajaran debat berlangsung. Karenanya, upaya peningkatan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab melalui buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* terhadap anggota UKM “ITTAQO” UIN Salatiga tahun 2022 sangat efektif.

Kata Kunci : “ITTAQO”, *Maharah Al-Kalam*, Debat Bahasa Arab



## ملخص البحث

حلفي فر جيهان، ٢٠٢٠، محاولة ترقية مهارة الكلام في تعليم المناظرة العلمية من خلال كتاب *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* لدى أعضاء إتحاد الطلبة لترقية اللغة العربية "إتقى" بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية سنة ٢٠٢٢. البحث : يوكياكارتا. قسم الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربية وتأهيل المعلمين، بجامعة سونان كليجاكا الإسلامية الحكومية السنة ٢٠٢٢.

المشريف : الدكتور، محمد جعفر صديق، الماجستير

توجد في "إتقى" نادي المناظرة حيث فيها مكانا لطلاب الذي يهتمون بتطوير مهارة الكلام من خلال تعليم وتدريب اللمنظرة. تسمى ب "أدلة" أو أعضاء نادي الجدال بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية تحت رعاية منظمة "إتقى". وصار مكانا لجميع الإعدادات والتدريبات لتعليم المناظرة، إما نظريا وإما تطبيقيا. وجد بعض المشكلات في ترقية مهارة الكلام مند بداية تدريبها حتى الآن. إحدى منها هو الأسلوب.

هذا البحث هو البحث والتطوير (R&D) بنموذج ADDIE. يهدف هذا البحث لمعرفة محاولة ترقية مهارة الكلام في تعليم المناظرة العلمية من خلال كتاب *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*، تطبيقه وفعاليته لدى أعضاء "إتقى" بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية سنة ٢٠٢٢. واستخدمت الباحثة طريقة الملاحظة، والمقابلة، والاستبيان، والاختبار، والوثائق لتحقيق هذا الأهداف. والمصادر البيانات في هذا البحث هو خبير الإعلام والمواد، وأعضاء المناظرة.

نتائج البحث مما يلي والمنتاج من هذا البحث هو الكتاب *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*، حيث فيه أربعة فصول. ويكون محاولة ترقية مهارة الكلام في تعليم المناظرة العلمية من خلال كتاب المذكور لدى أعضاء إتحاد الطلبة لترقية اللغة العربية "إتقى" بجامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية سنة ٢٠٢٢، فعّال.

الكلمات المفتاحية : منظمة إتقى، مهارة الكلام، المناظرة العلمية

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>SYI'AR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSELITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	16
B. Subjek Penelitian .....	17
C. Model Pengembangan .....	29
D. Prosedur Pengembangan Produk .....	30

E. Instrumen Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Analisis Data .....	33
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pengembangan Produk .....	38
B. Hasil Uji Coba Produk .....	80
C. Analisis Hasil Produk Akhir .....	93
D. Keterbatasan Penelitian .....	98
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	103
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	107
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	144



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur Kepengurusan UKM “ITTAQO” .....	18
Tabel 2.2. Daftar Anggota Debat “ADILLAH” .....	27
Tabel 3.1. Lembar Validasi Ahli Materi .....	53
Tabel 3.2. Rentang Skor Penilaian Validasi Ahli Materi .....	55
Tabel 3.3. Hasil Uji Validasi Ahli Materi .....	55
Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Validasi Ahli Materi .....	56
Tabel 3.5. Lembar Validasi Ahli Media .....	57
Tabel 3.6. Rentang Skor Penilaian Validasi Ahli Media .....	60
Tabel 3.7. Hasil Uji Validasi Ahli Media .....	61
Tabel 3.8. Kriteria Penilaian Validasi Ahli Media .....	63
Tabel 3.9. Angket Respon Anggota Debat (Ayyub) .....	80
Tabel 3.10. Angket Respon Anggota Debat (Fani Rhasendi) .....	81
Tabel 3.11. Angket Respon Anggota Debat (Nur Muhammad) .....	83
Tabel 3.12. Angket Respon Anggota Debat (Irma) .....	84
Tabel 3.13. Angket Respon Anggota Debat (Dede Leni) .....	85
Tabel 3.14. Angket Respon Anggota Debat (Winutami) .....	86
Tabel 3.15. Jumlah Penilaian Respon Anggota Debat .....	88
Tabel 3.16. Daftar Nilai <i>Pretest</i> .....	92
Tabel 3.17. Daftar Nilai <i>Posttest</i> .....	92
Tabel 3.18. Skor Total Respon Anggota Debat .....	93
Tabel 3.19. Kriteria Respon Anggota Debat .....	95
Tabel 3.20. Nilai <i>Mean</i> , <i>Median</i> dan <i>Mode</i> .....	95
Tabel 3.21. Hasil Uji Normalitas .....	96
Tabel 3.22. Hasil Uji Homogenitas .....	97
Tabel 3.23. Hasil <i>T-Test</i> .....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain Cover Buku <i>Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater</i> .....	41
Gambar 3.2. Sampul Buku <i>Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater</i> .....	51
Gambar 3.3. Revisi Produk 1 (Sebelum) .....	64
Gambar 3.4. Revisi Produk 1 (Sesudah) .....	64
Gambar 3.5. Revisi Produk 2 (Sebelum) .....	65
Gambar 3.6. Revisi Produk 2 (Sesudah) .....	65
Gambar 3.7. Revisi Produk 3 (Sebelum) .....	66
Gambar 3.8. Revisi Produk 3 (Sesudah) .....	66
Gambar 3.9. Revisi Produk 4 (Sebelum) .....	67
Gambar 3.10. Revisi Produk 4 (Sesudah) .....	67
Gambar 3.11. Revisi Produk 5 (Sebelum) .....	68
Gambar 3.12. Revisi Produk 5 (Sesudah) .....	68
Gambar 3.13. Revisi Produk 6 (Sebelum) .....	69
Gambar 3.14. Revisi Produk 6 (Sesudah) .....	69
Gambar 3.15. Pelaksanaan Pembelajaran Debat Bahasa Arab “ADILLAH” .....	73
Gambar 3.16. Implementasi Buku <i>Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater</i> .....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tua yang diketahui dengan kumpulan-kumpulan bahasa yang tinggi, oleh karena itu Syam Bin Nuh *Alaihissalam* dan keturunannya menilai bahwasanya bahasa Arab tidak hanya digunakan di *jazirah* Arab saja, akan tetapi bahasa Arab adalah bahasa umat Islam.<sup>1</sup> Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran dan Hadist, dan sumber pengetahuan Islam untuk kehidupan umat muslim. Oleh karena itu, bahasa Arab sangat mempengaruhi kehidupan di dunia.

Arsyad berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, “Dari abad ke tujuh, ketika dulu bersama anak-anak Islam, diukurnya kebesaran seseorang apabila dia bisa berbicara bahasa Arab, dan kebiasaannya itu akan menjadi kebanggaan”<sup>2</sup>. Karena sebab itu, bahasa Arab menjadi bahasa yang dibanggakan umat-umat muslim dan pengajaran bahasa Arab menjadi satu tujuan dalam belajar di sekolah, universitas Islam di Indonesia dan di beberapa organisasi. Organisasi adalah unit sosial yang dikoordinasi secara sadar yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama atau serangkaian tujuan. Terdapat beberapa organisasi di UIN Salatiga, salah satunya adalah “ITTAQO”.

“ITTAQO” adalah organisasi kebahasaan yang berfokus pada peningkatan dan pengembangan bahasa Arab, yang mana didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran debat bahasa Arab. Kegiatan tersebut cukup banyak diminati oleh beberapa

---

<sup>1</sup> Meran Kort, dkk., *Al-Lughah Al-'Arabiyyah, Nasy'atuha wa Makanatuha fil Islam, wa Asbabu Baqa'iha*, (Jurnal Universiti Ilahiyat, 2015).

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 12.

mahasiswa yang tertarik untuk mengasah *skill* bahasa Arabnya, terutama kelancaran berbicara menggunakan bahasa Arab. Maka dari itu, “ITTAQO” menjadi wadah bagi para mahasiswa yang memiliki minat untuk belajar dan meningkatkan bahasa Arabnya. Organisasi “ITTAQO” menggunakan bahasa Arab dalam setiap pelaksanaan kegiatannya. Dalam organisasi “ITTAQO” terdapat kegiatan yang bermacam-macam, contohnya : membaca buku bahasa Arab, pidato bahasa Arab, dan debat bahasa Arab.

Debat adalah percakapan antara dua kelompok pembicara yang memiliki tujuan tertentu, dan masing-masing berusaha untuk membuktikan sudut pandanginya dengan berbagai cara ilmiah dan rasional, serta menunjukkan bukti-bukti untuk meyakinkan pada *audience*.<sup>3</sup> Dalam kamus Munjid, debat berarti diskusi antara dua kelompok yang salah satu diantaranya adalah kelompok Pro dan kelompok lain Kontra. Dapat disimpulkan bahwa debat bahasa Arab adalah pertukaran pendapat antara tim oposisi atau tim pro dan tim kontra tentang suatu permasalahan tertentu menggunakan bahasa Arab. Karena ketertarikan anggota UKM “ITTAQO” dengan debat bahasa Arab, maka beberapa dari mereka memiliki ide untuk membuat sebuah perkumpulan bagi anggota UKM yang memiliki minat untuk belajar debat bahasa Arab. Dengan demikian, terbentuklah sebuah klub debater bahasa Arab, yang menaungi para mahasiswa yang ingin belajar debat bahasa Arab.

Klub debat ini bernama “ADILLAH”, atau *A’dou Nādi Al-Jidāl bi Jāmi’ah Salātija Al-Islāmiyah Al-Hukūmiyah* yang masih berada dibawah naungan UKM “ITTAQO”. Segala jenis persiapan, pembelajaran dan pelatihan debat bahasa Arab dilakukan dalam klub ini, meliputi teori dan praktek. Namun dalam pembelajaran debat bahasa Arab yang telah berlangsung sampai saat ini, pelatih debat masih menemukan beberapa keterhambatan dalam kelancaran peningkatan berbahasa Arab, salah satunya adalah gaya bahasa para debater atau sering dikenal sebagai *uslūb*.

---

<sup>3</sup> Abdul Lathif Salami, *Al-Madkhal ila Fannil Munadharah*, (Qatar : Daarul Bloomsbury, 2014), h. 4.



Dalam debat bahasa Arab juga terdapat beberapa kalimat kiasan dan gaya berbicara yang biasanya dipergunakan para *debater* bahasa Arab untuk memperindah bahasa yang digunakan saat berdebat. Gaya berbicara ini biasanya disebut dengan *uslūb* atau gaya bahasa. *Uslūb* dalam bahasa Indonesia disebut gaya bahasa, yaitu pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis, baik itu kaitannya dengan tulisan sastra maupun tulisan kebahasaan (linguistik). Demikian pula dapat didefinisikan sebagai cara yang khas dalam menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau lisan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin memberikan solusi tepat untuk para anggota debater. Kemudian penulis menawarkan salah satu alternatif berupa sebuah buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*, yang diharapkan mampu meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran debat bahasa Arab anggota UKM “ITTAQO” UIN Salatiga tahun 2022. Penulis memberi judul penelitian ini dengan, “Upaya Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* dalam Pembelajaran Debat Bahasa Arab Melalui Buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* terhadap Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membatasi masalah dalam upaya meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran debat bahasa Arab terhadap melalui buuku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, muncul beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana desain pengembangan buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran debat bahasa Arab

---

<sup>4</sup> Tim Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), 297.

terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga tahun 2022?

2. Bagaimana implementasi dan efektifitas buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran debat bahasa Arab terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga tahun 2022?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diinginkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui desain pengembangan buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran debat bahasa Arab terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga tahun 2022.
- b. Mengetahui implementasi dan efektifitas buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran debat bahasa Arab terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga tahun 2022.

#### 2. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan meningkatkan seni dalam *mahārah al-kalām* khususnya dalam debat bahasa Arab.

b. Secara Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Memberikan stimulus berupa pengalaman mempelajari buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* agar dapat meningkatkan *mahārah al-kalām* dalam debat bahasa Arab.

2) Bagi UKM

Meningkatkan mutu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) khususnya *Ittihādu Aṭ-Ṭalabah li Tarqiyyati Allughah Al-‘Arabiyyah* (ITTAQO) UIN Salatiga melalui buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* dalam pembelajaran debat bahasa Arab.

3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* dan implementasinya dalam debat bahasa Arab.

4) Bagi Pembaca

Menambah wawasan tentang *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*, terutama dalam debat bahasa Arab, dan menjadi bahan kajian yang dapat dijadikan sumber penelitian.

#### D. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama yang membahas tentang debat bahasa Arab, tetapi berdasarkan penelusuran terhadap beberapa literatur belum ada penelitian yang membahas tentang “Upaya Meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* dalam Pembelajaran Debat Bahasa Arab Melalui Buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* terhadap Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga Tahun 2022” secara mendalam. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian, diantaranya :

Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nafisatur Rahmah dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Strategi Debat untuk Meningkatkan *Maharah Kalam* terhadap Mahasiswa Klub Debat Al-Motayat UIN Sunan Kalijaga”.<sup>5</sup> Penelitian ini meneliti tentang bagaimana sistematika debat bahasa Arab di Klub debat Al-Motayat Uin Sunan Kalijaga dan tidak meneliti tentang sistematika debat di UKM “ITTAQO”.

Yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lathifah dalam skripsinya yang berjudul “Peran UKM “ITTAQO” dalam Menumbuhkan *Maharatu Al-Kalam* terhadap Mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2018”.<sup>6</sup> Penelitian ini membahas tentang kegiatan di UKM ITTAQO, namun tidak membahas tentang kegiatan debat bahasa Arab.

Yang ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Chalvia Farra Jihan dalam skripsinya yang berjudul “Peran Pelatih untuk Meningkatkan Keterampilan Debat Bahasa Arab terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) “ITTAQO” UIN Salatiga Tahun 2020”.<sup>7</sup> Penelitian ini membahas tentang kegiatan debat bahasa Arab di UKM “ITTAQO” namun tidak terfokus kepada peningkatan *Maharatu Al-Kalam* dalam pembelajaran debat.

## E. Landasan Teori

### 1. *Maharah Al-Kalam*

#### a. Pengertian *Mahārah Al-Kalām*

*Mahārah Al-Kalām* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat,

---

<sup>5</sup> Nafisatur Rahmah, *Implementasi Strategi Debat untuk Meningkatkan Maharah Kalam terhadap Mahasiswa Klub Debat Al-Motayat UIN Sunan Kalijaga*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang : 2018).

<sup>6</sup> Ayu Lathifah, *Peran UKM ITTAQO dalam Menumbuhkan Maharatu Al-Kalam terhadap Mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2018*, Skripsi UIN Salatiga : 2018).

<sup>7</sup> Chalvia Farra Jihan, *Peran Pelatih untuk Meningkatkan Keterampilan Debat Bahasa Arab terhadap anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ITTAQO UIN Salatiga Tahun 2020*, Skripsi UIN Salatiga : 2020).

keinginan atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.<sup>8</sup>

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab, berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.<sup>9</sup>

Sesuai dengan pernyataan di atas maka Abd Rahman Ibrahim Fauzan memberi definisi, bahwa *kalām* adalah bahasa yang diucapkan untuk menggambarkan apa yang ada dalam pikirannya, dan merupakan kemampuan dasar dalam berbahasa.<sup>10</sup> Sehingga kemampuan dalam *kalām* (berbicara) merupakan ekspresi seseorang dalam penyampaian yang ada dalam pemikirannya melalui media alat ucap yang dimiliki seseorang.

Dalam kamus Oxford, mendefinisikan kata speaking adalah “*To express and communicate opinion, feelings, ideas, etc by or as talking and it involves the activities in the part of speaker as psychological, physiological, and physical stages*”.<sup>11</sup> Dan pada literatur lain dikatakan, *speaking is process of building and sharing meaning through the use of verbal and non-verbal symbols, in variety of contexts*.<sup>12</sup> Dan seorang ahli bahasa bernama Theodore

---

<sup>8</sup> Fiddaroini Saidun, *Efektifitas dan Efisiensi Sosialisasi Bahasa Arab*, (Surabaya : CV. Cempaka, 1997), h. 82.

<sup>9</sup> Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011), h. 88.

<sup>10</sup> Abd Rahman Ibrahim Fauzan, *Idha'at li Mu'allimu Lughah Arabiyah li Ghairi Nathiqin biha*, (Riyadh, : Maktabah Al-Malik, 2011), h. 185-186.

<sup>11</sup> Oxford Advanced Dictionary, (Oxford : Oxford University Press, 1995), h. 13.

<sup>12</sup> A. L. Chaneay and T. L. Burke, *Teaching Oral Communication in Grades K-8*, (Boston : Allyn & Bacon, 1998), h. 13.

Huebner mengatakan “*Language is essentially speech, and **speech** is basically communication by sounds*”.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, *mahārah al-kalām* yang dimaksudkan adalah kemampuan para anggota debat dalam berbicara bahasa Arab saat pembelajaran debat bahasa Arab berlangsung. *Mahārah Al-Kalām* mencakup kelancaran pengucapan bahasa Arab, kefasihan berbicara bahasa Arab, kesesuaian bahasa Arab dengan Nahwu dan Sharf, dialeg berbahasa Arab, maupun keindahan *uslūb* dan *iqtibās* yang digunakan saat debat bahasa Arab berlangsung.

b. Tujuan *Mahārah Al-Kalām*

1) Bagi pembelajar *mubtadi* (pemula)

- a) Pelajar dapat melafalkan suara-suara bahasa Arab dan mengemukakan ragam logat dan intonasi yang beragam dengan cara yang diterima dari pengguna bahasa Asli (*native speaker*).
- b) Mengucapkan suara yang berdekatan dan mirip.
- c) Mengetahui perbedaan antara ucapan berharakat pendek dan harakat panjang.

2) Bagi pembelajar *mutawassit* (lanjutan)

- a) Mengungkapkan pikirannya dengan gramatikal yang tepat.
- b) Mengungkapkan pikirannya menggunakan sistem bahasa yang benar and struktur kata dalam bahasa Arab, khususnya bahasa dialog.
- c) Menggunakan beberapa ciri khusus pengungkapan lisan, separate bentuk *mudžakkar*, *muannats*, membedakan ‘*adad* (bilangan), *fi’il* (kata kerja) dan waktu kerja, serta hal-hal yang sudah semestinya digunakan oleh penutur Arab.

3) Bagi pembelajar *mutaqaddim* (tingkat atas)

- a) Mendapatkan kekayaan kata dalam bahasa lisan yang sesuai dengan usia penutur, tingkat kedewasaan dan kemampuannya, dan menggunakan

---

<sup>13</sup> Theodore Huebner, *Audio Visual Technique in Teaching Foreign Language*, (New York : Cambridge University Press, 1960), h. 5.

kekayaan kata ini dalam menyempurnakan proses-proses komunikasi modern.

- b) Menggunakan bentuk-bentuk budaya Arab yang diterima dan sesuai dengan usia, tingkat sosial masyarakat dan model kerjanya, dan mendapatkan sebagian pengetahuan dasar dari kitab-kitab peninggalan Arab Islam (*turāts*),
- c) Mengungkapkan tentang dirinya sendiri dengan pengungkapan yang jelas dan dapat dipahami dalam posisi bicara yang sederhana.
- d) Mampu berfikir dengan bahasa Arab dan berdialog dengan bahasa Arab dengan terus menerus dan saling berhubungan untuk sesuai beberapa waktunya.<sup>14</sup>

c. Manfaat *Mahārah Al-Kalām*

1) Manfaat Praktis

- a) Membiasakan siswa bercakap dengan bahasa yang fasih.
- b) Membiasakan siswa menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya dengan kalimat yang jelas.
- c) Membiasakan siswa memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

2) Manfaat Teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis adalah mendidik panca indera, kemampuan memperhatikan yang benar dan kemampuan berfikir.<sup>15</sup>

**2. Debat Bahasa Arab**

a. Pengertian Debat Bahasa Arab

Debat adalah konfrontasi verbal antara dua belah pihak, salah satunya mendukung masalah yang diperdebatkan yaitu tim *hukumah* (pro) atau

---

<sup>14</sup> An-Naqah, *Ta'limm Al-Lughah Al*, (Makkah : Jami'at Umul Qura, 1985), h. 158-159.

<sup>15</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), h. 58-59.

kelompok pemerintah, dan yang lain menentang masalah yang sedang diperdebatkan yaitu tim *mu'aradah* atau kelompok kontra.<sup>16</sup> Debat juga didasarkan pada dua pendapat yang berlawanan tentang suatu topik permasalahan, yang mana menggunakan cara berdiskusi antara kedua belah pihak dengan memaparkan argumentasi dari setiap pendebat tentang masalah yang diperdebatkan.

Sebagai salah satu strategi pembelajaran, debat merupakan cara yang efektif untuk melejitkan kemampuan berbahasa Arab aktif mahasiswa, siswa, maupun santri di pondok pesantren, sekolah, maupun kampus.<sup>17</sup> Pada umumnya, debat terjadi didepan sekelompok orang dalam bentuk dialog antara dua orang atau dua tim yang memiliki pengetahuan serta mampu memperdebatkan permasalahan tertentu.

Jadi, debat adalah dialog timbal balik antara dua tim pembicara dengan arah yang berbeda tentang masalah tertentu, dan masing-masing kelompok berusaha membuktikan sudut pandangnya dan memperahankannya dengan berbagai cara fisik and verbal, serta mengemukakan data-data dan pemikiran yang faktual untuk meyakinkan hadirin yang menyaksikan perdebatan itu.

Kegiatan debat bahasa Arab yang diselenggarakan di Tanah Air biasanya menggunakan model debat *Asian Parliamentary* dan *British Parliamentary*. *Asean Parliamentary* adalah sistem perdebatan yang mempertemukan dua kelompok dengan *standing position* yang berbeda yakni kelompok pro dan kontra,<sup>18</sup> yang terdiri dari tiga orang pada setiap kelompok. Biasanya, model debat ini menggunakan sistem gugur untuk menentukan siapa yang akan menjadi pemenang. Berbeda dengan model *Asean Parliamentary*, model *British*

---

<sup>16</sup> Debatter Qatar, (tt), h. 52.

<sup>17</sup> Dr. Ibnu Burdah, *Melejitkan Kemampuan Bahasa Arab Aktif Melalui Debat*, (Malang : CV. Lisan Aarabi, 2016), h. 4.

<sup>18</sup> Web Kompasiana Beyond Blogging, *Mengenal Sistem Debat Asian Parliamentary*, 10 Juli 2022. dapat diakses melalui : <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/yondrisiletty2611/62cae30a51d7645bfc051953/debaters-harus-tahu-mengenal-sistem-debat-asian-parliamentary>



*Parliamentary* terdiri dari empat tim, diantaranya adalah tim pembuka pemerintah, tim pembuka oposisi, tim penutup pemerintah, tim penutup oposisi<sup>19</sup> yang beranggotakan dua orang pada setiap kelompok. Pada perlombaan debat yang sering diselenggarakan di Indonesia, biasanya model debat *British Parliamentary* terdiri dari dua tim yang berlawanan yang mana setiap timnya terdiri dari dua anggota. Jadi, bisa dikatakan model ini terdiri dari empat tim dengan dua kelompok pro dan kontra yang saling beradu argumentasi. Model debat *British Parliamentary* biasanya menggunakan sistem point atau skoring untuk menentukan pemenangnya. Tim mana yang memiliki point tertinggi yang akan bertanding hingga babak final.

b. Tujuan Debat Bahasa Arab

- 1) Menumbuhkan semangat bermusyawarah di kalangan siswa dan mendorong mereka untuk memperoleh pengetahuan yang berbeda.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami siswa, dan memperoleh fakta.
- 3) Mendidik siswa tentang masalah umum.
- 4) Mendorong siswa untuk membaca secara bebas dan mempelajari informasi dan menggunakannya dalam percakapan mereka.
- 5) Mengembangkan kemampuan analisis, kritik dan penggambaran ide.
- 6) Mengembangkan kemampuan menalar dan berargumentasi dengan logika dan bukti yang meyakinkan.
- 7) Mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum.
- 8) Mampu menggunakan bahasa secara efisien dan efektif dalam berbagai bidang.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nafilah, Regina Farah, *ToT Fisip Unhas Bahasa Hal Mendasar dalam Debat*, Web Penerbitan Kampus Identitas Hasanuddin, 13 Desember 2021. Dapat diakses melalui : <https://identitasunhas.com/tot-fisip-unhas-bahas-hal-mendasar-dalam-debat/#:~:text=Asian%20Parliamentary%20lebih%20hanya%20terdapat,pemerintahan%2C%20dan%20tim%20penutup%20oposisi>

<sup>20</sup> Salamiy, 2014, h. 48

c. Pihak-pihak dan Pemeran dalam Debat Bahasa Arab

1) Pembicara (*Mutakallim*)

Peserta dalam lomba debat di Tanah Air biasanya terdiri dari dua kelompok, kelompok pertama adalah pro, biasa disebut dengan *farīq al-hukūmah* (kelompok pemerintah). Kelompok kedua disebut dengan *farīq al-mu'aradah* (oposisi).<sup>21</sup> Setiap kelompok terdiri dari tiga orang, yaitu *mutakallim al-awwal* (pembicara pertama), *mutakallim ats-tsānī* (pembicara kedua), dan *mutakallim ats-tsālits* (pembicara ketiga).

2) Dewan Juri (*Haiah At-Tahkīm*)

Pihak lain yang ada dalam acara lomba debat bahasa Arab biasanya adalah dewan juri yang disebut dengan *hai'ah tahkim* atau *hukama'*. Dewan juri biasanya terdiri dari beberapa orang, dan biasanya berjumlah ganjil. Tugas mereka adalah memberikan penilaian terhadap proses debat yang berlangsung dan menentukan siapakah pemenangnya.<sup>22</sup> Dewan juri biasanya adalah orang yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam bidang debat, karena otoritas mereka sangat besar dalam penentuan hasil akhir dari perlombaan itu.

3) Petugas *timing* (*Dābitu al-waqt*)

Ada juga petugas *timing*, atau *Dābitu al-waqt* yang bertugas memberikan aba-aba dengan ketukan, lonceng, bel, atau lampu untuk mengkonfirmasi waktu mulai dipersilahkan bicara, waktu kurang sedikit, dan waktu telah habis.<sup>23</sup> Dalam beberapa perlombaan debat bahasa Arab, MC kadang ada, dan kadang tidak. MC hanya bertugas membuka acara dan mempersilahkan pembicara dari setiap kelompok.

---

<sup>21</sup> Dr. Ibnu Burdah, *Melejitkan Kemampuan Bahasa Arab Aktif Melalui Debat*, (Malang : CV. Lisan Aarabi, 2016), h. 23

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 23.

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 24

#### 4) Para hadirin (*Audience/Jumhūr*)

Pihak terahir adalah para hadirin. Biasanya, kebanyakan audience yang hadir dalam acara perlombaan debat bahasa Arab adalah *supporter* dari kedua kelompok. Mereka berhak untuk meneriakkan dukungan dengan tepuk tangan setelah pembicaraan selesai, atau ketika ada argumen yang terasa begitu kuat dan disampaikan dengan bahasa dan intonasi yang meyakinkan sekaligus “menyakitkan” lawan. Mereka juga berhak menjawab sapaan atau permintaan persetujuan dari para pembicara. contohnya :<sup>24</sup>

متكلم : أليس كذلك أيها الجمهور الكريم ؟  
الجمهور : بلى

#### d. Aspek yang Dinilai dalam Debat Bahasa Arab

##### 1) *Skill* Bahasa

Meliputi kelancaran, kefasihan, dan keragaman *uslūb* yang disampaikan. Lancar tidak berarti selalu berbicara dengan cepat, berbicara dengan tenang, jelas, dan tidak terpotong-potong juga berarti lancar. Fasih berarti menggunakan kaidah-kaidah yang baku, serta diksi yang bagus, kuat dan tepat.<sup>25</sup>

##### 2) Argumen

Materi dan argumen yang disampaikan idealnya bersifat ilmiah. Ilmiah yang dimaksud disini adalah argumen-argumen yang disampaikan bersifat logis, runtut, koheren, dan berdasarkan fakta-fakta yang kuat.<sup>26</sup>

##### 3) Keutuhan

Materi dan argumen yang disampaikan tiga pembicara dalam satu kelompok seharusnya utuh, menyatu dan tidak terpecah-pecah.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> *Ibid.* h. 24.

<sup>25</sup> *Ibid.* h. 30.

<sup>26</sup> *Ibid.* h. 31.

#### 4) Tata krama dan cara berdebat

Pada umumnya penilaian debat bahasa Arab di Tanah Air memperhatikan aspek kesantunan dalam berdebat. Seberapa ia mau memberi kesempatan lawan untuk bertanya atau menkritik, tetapi itu harus dilakukan dengan cara yang sopan.<sup>28</sup>

### **F. Sistematika Pembahasan**

Kriteria sistematika penulisan yang baik adalah yang mampu menyajikan informasi secara lengkap dan logis tentang laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi tiga bagian, yaitu :

Bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, surat pernyataan memakai jilbab, syi'ar, halaman transliterasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua yang menjadi bagian utama terdiri dari empat bab, yaitu :

**BAB I : Pendahuluan.** Bagian ini berisikan pokok pembahasan yang dikembangkan dalam penulisan penelitian, antara lain : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan. Bagian ini menjadi acuan dalam pembahasan bagian-bagian selanjutnya.

**BAB II : Metode penelitian.** Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, prosedur pengembangan, instrumen pengumpulan data, dan instrumen analisis data.

**BAB III : Hasil penelitian dan pembahasan.** Bagian ini berisi pemaparan dari hasil pengembangan produk, hasil uji coba dan evaluasi produk, revisi produk, dan analisis hasil produk akhir.

---

<sup>27</sup> *Ibid.* h. 31.

<sup>28</sup> *Ibid.* h. 32.

BAB IV : Penutup. Bagian ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dari penulis dan kata penutup.

Sistematika pembahasan ini ditutup dengan bagian akhir berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan *curriculum vitae*.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan *MahārahAl-Kalām* dalam Pembelajaran Debat Bahasa Arab melalui Buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* terhadap Anggota UKM “ITTAQO” UIN Salatiga Tahun 2022”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*. Buku tersebut terdiri dari empat bab, antara lain sebagai berikut : 1) Bab pertama berisi pemaparan tentang tips dan trik untuk menjadi seorang debater. 2) Bab dua berisi pemaparan mengenai Pihak dan tugasnya dalam debat, dan sistematika pelaksanaan debat bahasa Arab. 3) Bab tiga berisi pemaparan mengenai tips membuat uslub dalam debat bahasa Arab. 4) Bab empat berisi pemaparan mengenai contoh juklak dan sparing debat bahasa Arab.
2. Implementasi buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* terhadap anggota debat UKM “ITTAQO” UIN Salatiga yaitu dengan membagikan *softfile* buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* kepada anggota debat melalui grup *whatsapp* debater UIN Salatiga. Pelatih debat menganjurkan para anggota debat untuk membaca buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater* sebelum maupun saat pembelajaran debat berlangsung.

Adapun efektifitas buku tersebut dibuktikan dengan hasil presentase skor total yang dihasilkan dari ahli materi sebesar 81,2% dan presentase skor total yang dihasilkan ahli media adalah 79,3%. Respon anggota debat dengan presentase total yang dihasilkan adalah 91,3%. Dengan presentase tersebut dapat dikatakan bahwa produk tersebut dikategorikan dengan produk yang “sangat baik” dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran debat bahasa Arab. Nilai *mean* sebelum menggunakan produk adalah 588,33 sedangkan setelah menggunakan produk

adalah 658,33. Nilai *Median* sebelum menggunakan produk adalah 582,50 sedangkan setelah menggunakan produk adalah 660,00. Berdasarkan nilai dari Uji Normalitas, hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0,176 lebih besar dari 0,050 maka variabel tersebut dinyatakan normal. Berdasarkan nilai Uji Homogenitas, hasil *pretest* dan *posttest* (0,000) lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesamaan antara kedua variabel, dan diujikan dalam *T-Test*. Berdasarkan hasil *T-Test*, hasil signifikan adalah 0,000 kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan antara hasil tes anggota debat sebelum dan setelah menerapkan buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*. Artinya, terdapat perbedaan yang mencolok antara nilai anggota debat pada *pretest* dan *posttest*.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan-kesimpulan yang telah peneliti sebutkan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi UIN Salatiga**

Peneliti telah memperhatikan dan mengamati bahwasannya UIN Salatiga memiliki mahasiswa yang mahir berbahasa Arab dengan baik dan benar, sehingga mereka bisa mengekspresikannya dalam debat bahasa Arab. Namun pihak Universitas belum memberikan respon dan vasilitas yang baik terhadap para mahasiswa tersebut. Sebaiknya pihak Universitas menyediakan vasilitas untuk pembelajaran debat bahasa Arab dan memberikan perhatian yang besar terhadapnya.

### **2. Bagi UKM “ITTAQO”**

Peneliti telah memperhatikan bahwa jumlah anggota debat di UKM “ITTAQO” setiap tahunnya mulai berkurang. Sebaiknya pengurus “ITTAQO” lebih antusias dalam memilih dan menyeleksi calon anggota debat baru agar penerus debat bahasa Arab terus berlanjut dan “ITTAQO” terus memiliki kader debat yang berkualitas.

### 3. Bagi Anggota Debat

Peneliti memperhatikan bahwasannya terdapat beberapa kendala yang dialami anggota debat dalam peningkatann *mahārah al-kalām*, salah satunya adalah gaya bahasa para debater atau sering dikenal sebagai *uslūb*. Sebaiknya para anggota debat memperbanyak uslub dan iqtibas yang dapat digunakan dalam debat bahasa Arab sebagaimana telah diajarkan dalam buku *Tips dan Trik Menjadi Seorang Debater*.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Lathif Salamiy. *Al-Madkhal ila Fannil Munadharah*. (Qatar : Daarul Bloomsbury). 2014.
- Ainin, Moh. *Penelitian Pengembangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jurnal Okara, Vol. II, Tahun 8, November). 2103.
- A. L. Chaneay and T. L. Burke. *Teaching Oral Communication in Grades K-8*. (Boston : Allyn & Bacon). 1998.
- Al – Jarim, Ali dan Musthafa Amin. *Al-Balaghah Al-Wadhihah*. (Surabaya : TB. Al-Hidayah). 1961.
- An-Naqah. *Ta'lim Al-Lughah Al*. (Makkah : Jami'at Umul Qura). 1985.
- Apriyono, Ari & Abdullah Taman. *Analisis Overreaction pada Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2005-2009*. (Jurnal Nomina Vol. 2, No. 2). 2013.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar). 2010.
- Ayunita, Dian N.N.D. *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*. (Artikel Universitas Diponegoro : <https://www.researchgate.net/publication/328600462>). 2018.
- Az-Zarqani, Muhammad ‘Abdil ‘Azim. *Manahilul Irfan fi Ulumil Qur'an*. (Mesir : Dar Al – Ihya’). tt.
- Bogdan R. dan Biklen S., *Qualitative Research for Education*. (Boston : Allyn and Bacon). 1992.

- Borg, Walter. R., and Gall. Meredith D. *Educational Research an Introduction*. (New York and London : Longman Inc). 1983.
- Burdah, Ibnu. *Melejitkan Kemampuan Bahasa Arab Aktif Melalui Debat*. (Malang : CV. Lisan Aarabi). 2016.
- Cresswel J.. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. (Thousand Oaks : CA. Sage Publication). 1998.
- Fadl, Sholah. *Ilm Al-Uslub Mabadi'uh wa Ijra'atuh*. (Kairah : Dar Al-Syuruq). 1968.
- Fattah, Munawwir Abdul. dan Adib Bisyrri. *Kamus Al-Bisyri*. (Surabaya : Pustaka Progresif). 1999.
- Fauzan, Abd Rahman Ibrahim. *Idha'at li Mu'allimu Lughah Arabiyah li Ghairi Nathiqin biha*. (Riyadh, : Maktabah Al-Malik). 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro). 2011.
- Haryana, Ade. *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. (Artikel Jurnal Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul [heryana@esaunggul.ac.id](mailto:heryana@esaunggul.ac.id) ). 2020.
- Hidayat. *Al-Balaghah li Al-Jami' wa Al-Syawahidil Kalam Al-Badi'*. (Semarang : PT. Karya Toha Putra). 2011.
- Huebner, Theodore. *Audio Visual Technique in Teaching Foreign Language*. (New York : Cambridge University Press). 1960.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Gaung Persada). 2009.
- Kort, Meran, dkk. *Al-Lughah Al-'Arabiyah, Nasy'atuha wa Makanatuha fil Islam, wa Asbabu Baqa'iha*. (Jurnal Universiti Ilahiyat). 2015.

- Magdalena, Riana dan Maria Angela. *Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode pengujian T-Test di PT. Merck*. (Jurnal Tekno Vol. 16, No. 21). 2019.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa*. (Jakarta : PT Raja Grafindo cet. 2). 2005.
- Maolani, Rukesih A. dan Cucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada). 2015.
- Moh. Makinuddin. *Mengenal Uslub dalam Struktur Kalimat dan Nakna*. (Makalah dalam Jurnal “MIYAH” Studi Islam, diterbitkan oleh Institut Keislaman Abdullah Faqih “INKAFA” Gresik, Volume 14, Nomor 02, Agustus). 2018.
- Muhammad, Abu Bakar. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. (Surabaya : Usaha Nasional). 1981.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang : UIN Maliki Press). 2011.
- Nasution. *Metode Qualitative Research*. (Jakarta : Bumi Aksara, Cet. 11). 2009.
- Oxford Advanced Dictionary. (Oxford : Oxford University Press). 1995.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Penelitian Kualitatif*. (Makalah dalam Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari – Juni). 2009.
- Ratcliff D. *Analytic Induction as Qualitative Research Method of Analysis*. (<http://don.ratcliff.net/qual/analytic.html>). 2001.
- Regina Farah Nafilah. *ToT Fisip Unhas Bahasa Hal Mendasar dalam Debat*. Web Penerbitan Kampus Identitas Hasanuddin, 13 Desember 2021. Dapat diakses melalui : <https://identitasunhas.com/tot-fisip-unhas-bahas-hal-mendasar-dalam-debat/#:~:text=Asian%20Parliamentary%20lebih%20hanya%20terdapat,pemerintahan%2C%20dan%20tim%20penutup%20oposisi>

- Richey, Rita C., and Klein, James D. *Design Development and Research Methods, Strategies, and Issues*. (London : Laurence Erlbaum Associates Publishers). 2007.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang : UIN Maliki Press). 2011.
- Saidun, Fiddaroini. *Efektifitas dan Efisiensi Sosialisasi Bahasa Arab*. (Surabaya : CV. Cempaka). 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta). 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta). 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung : Alfabeta, cet. 2). 2016.
- Tim Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka). 1999.
- Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Aarab*. (Yogyakarta : Teras). 2011.
- Web Kompasiana Beyond Blogging. *Mengenal Sistem Debat Asian Parliamentary*. 10 Juli 2022. dapat diakses melalui: <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/yondrisiletty2611/62cae30a51d7645bfc051953/debaters-harus-tahu-mengenal-sistem-debat-asian-parliamentary>